

## Efektivitas Penggunaan Metode *Drill* pada Pembelajaran Ansambel Pianika di Kelas X SMA Negeri 2 Muara Dua Kisam

Ari Anggara, Dedy Firmansyah, Feri Firmansyah

Universitas PGRI Palembang

E-mail: rianggara1910@gmail.com;

firmansyahdedy321@gmail.com; firmansyahferi1980@gmail.com

### Intisari

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *drill* pada pembelajaran ansambel pianika di kelas X SMA Negeri 2 Muara Dua Kisam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kategori *pre-test and post-test one group*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat efektivitas penggunaan metode *drill* terhadap pembelajaran ansambel pianika pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Muara Dua Kisam.

**Kata kunci:** pembelajaran seni budaya, ansambel pianika, metode drill

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the effectiveness of using the drill method in learning the pianika ensemble in class X SMA Negeri 2 Muara Dua Kisam. The method used in this study is an experimental method for the category of pre-test and post-test one group. The data collection techniques used are test and t-test. Based on the results of this study, it is known that there is an effectiveness of using the drill method on learning the pianika ensemble in class X students at SMA Negeri 2 Muara Dua Kisam.*

**Keywords:** learning arts and culture, piano ensemble, drill method

## PENDAHULUAN

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran (Djamarah 2013). Sedangkan menurut Sudjana (2015), belajar mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar.

Guru sebagai faktor utama dalam keberhasilan proses pembelajaran dituntut kemampuannya untuk dapat menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik dengan baik. Untuk itu guru perlu mendapat pengetahuan tentang materi serta cara yang tepat dan efektif dengan kondisi dan karakter peserta didik. Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti, namun, pengelolaan kelas yang baik tidak selamanya dapat dipertahankan.

Seorang guru yang mempunyai keahlian dalam menciptakan suasana belajar yang dapat membangun motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk itu guru dituntut mampu membuat suatu motivasi baru dalam proses belajar mengajar, yaitu dengan mengembangkan metode pembelajaran yang telah ada sehingga dapat mendorong peserta didik agar dapat memahami pengetahuan yang diajarkan. Metode dalam hal ini mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Soetomo (1993), metode adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mendinamisasikan proses belajar mengajar suatu cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan menggunakan metode pembelajaran diharapkan pembelajaran mengalami peningkatan pada prestasi hasil belajar siswa. Adapun salah satu metode pembelajaran yang peneliti terapkan adalah metode *drill* atau latihan.

Metode *drill* atau latihan adalah suatu cara untuk mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari (Roestiyah, 2012). Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti menganggap metode ini lebih menguntungkan dan mempermudah proses pembelajaran di dalam kelas, namun jika ada keuntungan pasti ada juga kelemahannya.

Pembelajaran Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang harus menggunakan metode dalam proses pembelajarannya. Karena pada hakikatnya seni budaya merupakan mata pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi maupun pengalaman berkreasi untuk menghasilkan suatu produk berupa benda nyata yang bermanfaat langsung bagi kehidupan. Merujuk pada Kompetensi Dasar kelas X pembelajaran Seni Budaya pada semester ganjil 4.2 yaitu menampilkan permainan musik berdasarkan jenisnya, dalam materi ini yang akan dipelajari adalah tentang ansambel sejenis dengan alat musik pianika. Pemilihan alat musik pianika ini cukup beralasan, karena berdasarkan penelitian yang telah ada (Leli, 2014 dan Yusra, 2019), diketahui bahwa penerapan dan efektivitas pembelajaran melodi dengan menggunakan media instrumen pianika, dinilai efektif dibanding menggunakan rekorder sopran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Muara Dua Kisam khususnya kelas X, diketahui bahwa pembelajaran Seni Budaya khususnya seni musik ansambel pianika masih kurang baik, hal ini disebabkan karena pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat sehingga berdampak pada banyaknya peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan KKM sekolah yaitu 75. Menurut Ibu Rully Dahniar, selaku guru Seni Budaya di SMA Negeri 2 Muara Kisam, hal ini terjadi dikarenakan siswa masih kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga berdampak pada nilai KKM yang melum ideal. Maka dari itu, peneliti mencoba menerapkan sebuah eksperimen dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran pianika siswa di kelas X pada sekolah tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kategori *pre-test and post-test one group*. Yaitu sebuah eksperimen yang dilakukan sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen (Arikunto, 2013). Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik tes yang dilakukan di SMA Negeri 2 Muara Dua Kisam.

## PEMBAHASAN

Data tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang telah dilakukan penelitian pada mata pelajaran Seni Budaya khususnya seni musik pada siswa kelas X.2 di SMA Negeri 2 Muara Dua Kisam dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang harus dicapai adalah 75. Tes ini menggunakan tes awal (*Pre-test*), berupa pengambilan nilai ansambel pianika sebelum mendapat perlakuan. Tes akhir (*Post-test*) dilakukan pengambilan nilai setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajarannya. Data tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa

pada mata pelajaran seni budaya, khususnya seni musik. Tes ditujukan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian dengan menggunakan perbandingan antara nilai awal (*Pre-test*) dan nilai akhir (*Post-test*). Peneliti menggunakan statistik t menguji hipotesis data yang diperoleh dari penelitian, untuk mengetahui efektivitas menggunakan metode *drill*. Untuk melakukan perhitungan statistik t, maka diperlukan uji normalitas.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang akan diolah normal atau tidak, karena Uji-t bisa dilakukan apabila data tersebut telah terdistribusi normal. Setelah mendapatkan nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ), dan dapat ditentukan simpangan baku ( $S^2$ ) dan modus ( $M_o$ ), barulah dapat mencari normalitas data. Hal ini berkenaan dengan uji statistik parameter t atau Uji-t yang hanya dapat digunakan bila data yang diperoleh terdistribusi normal. Setelah melakukan pembelajaran pertama, maka telah didapatkan nilai awal (*Pre-test*) ansambel pianika dengan memainkan lagu Indonesia Raya sebelum diberi perlakuan menggunakan metode *drill*, nilai tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5 Hasil Nilai *Pre-Test* Pembelajaran Ansambel pianika**

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian			Jumlah Skor Nilai	Predikat
		Ketepatan Nada (0-30)	Penjarangan (0-40)	Tempo (0-30)		
1	Ade Septian	25	25	25	75	B
2	Agung Alamsyah	20	25	20	65	C
3	Ahmad Darul Qutni	20	25	25	70	C
4	Alkodafi	25	30	20	75	B
5	Azhar Ramdahan	20	20	20	60	C
6	Bigo Anggara	20	25	20	65	C
7	Deki Haryadi	20	25	25	70	C
8	Della Devi Sandora	25	25	20	70	C
9	Diu Sanadila	25	30	20	75	B
10	Dori Kuswara	25	25	20	70	C
11	Dwi Putri Utami	25	25	25	75	B
12	Erisa Ade Yulandari	20	25	20	65	C
13	Ferni	25	25	25	75	B
14	Fitri	25	25	25	75	B
15	Gusdia Hartini	20	20	20	60	C
16	Holel	20	25	25	70	C
17	Ista Arita	30	30	20	80	B
18	Jimi Suganda Putra	25	25	25	75	B
19	Junawan	20	20	25	65	C
20	Megi Efendi	25	25	20	70	C
21	Muhammad Rio Pratama	22	25	25	75	B
22	Muji Baihaqi	20	25	25	70	C
23	Nabela	20	20	20	60	C
24	Niken Ariski	25	20	20	65	C
25	Okral Tri Harlinsyah	20	25	20	65	C
26	Perinti Wulandari	25	25	25	75	B
27	Rahmad Sonirin	20	20	25	65	C
28	Rika Maya Sari	20	25	25	70	C
29	Ronaldi	20	20	20	60	C
30	Yunal Alhadid	25	30	20	75	B
Jumlah					2085	
rata-rata					69,5	

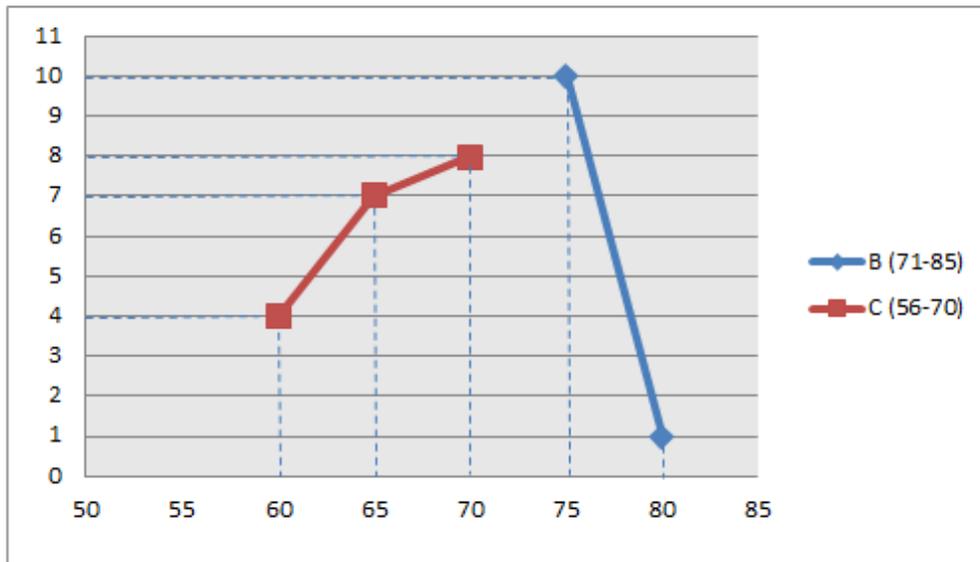
Sumber : Pengolahan Data Primer Tahun 2021

Nilai terbesar: 80

Nilai terkecil : 60

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data *Pre-test* adalah sebagai berikut.

**GRAFIK HASIL TES TERKECIL SAMPAI TERBESAR**



1. Rentang:

$$\begin{aligned}
 R &= X_{\text{mak}} - X_{\text{min}} \\
 &= \text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil} \\
 &= 80 - 60 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

2. Banyak Kelas Interval:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 (1,4) \\
 &= 1 + 4,62 \\
 &= 5,62
 \end{aligned}$$

Jadi banyak kelas yang diambil adalah 6.

3. Panjang Kelas Interval :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{20}{6} \\
 &= 3,33
 \end{aligned}$$

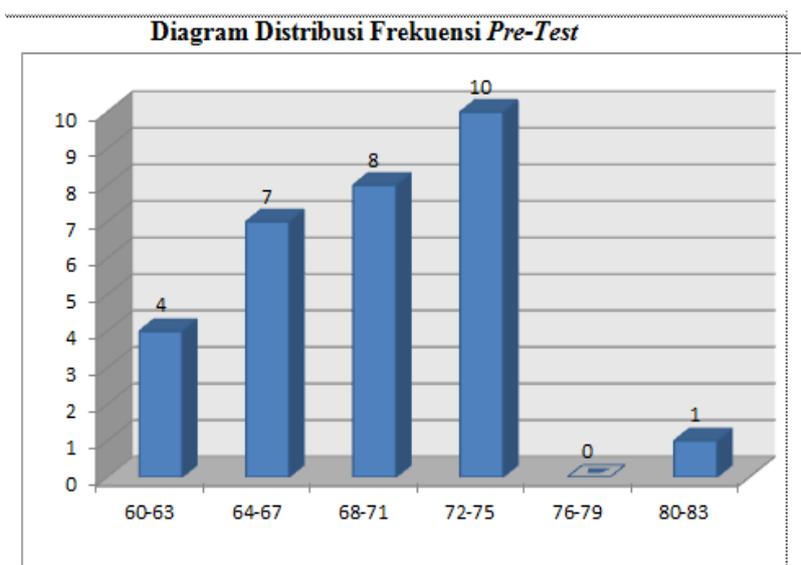
Jadi panjang kelas yang diambil adalah 3.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi *Pre-Test*

No	Kelas Interval	$f_i$	$x_i$	$f_i \cdot x_i$	$x_i^2$	$f_i \cdot x_i^2$
1	60-63	4	61,5	246	3782,25	15129
2	64-67	7	65,5	458,5	4290,25	30031,75
3	68-71	8	69,5	556	4830,25	38642
4	72-75	10	73,5	735	5402,25	54022,5
5	76-79	0	0	0	0	0
6	80-83	1	81,5	81,5	6642,25	6642,25
Jumlah ( $\Sigma$ )		30	351,5	2077	24947,25	144467,5

Sumber : Diolah Dari Data Primer 2021

Lebih jelas pembacaan distribusi frekuensi nilai *Pre-test* dapat dilihat dari diagram berikut.



Berdasarkan data tabel distribusi frekuensi diatas maka dapat dilihat frekuensi nilai dari tiap-tiap kelas interval nilai *Pre-test*. Kelas interval tertinggi yang dimiliki frekuensi ( $f_i$ ) yaitu 72-75 sebanyak 10 siswa, sedangkan frekuensi terendah terletak pada kelas interval 76-79.

4. Distribusi Frekuensi

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2077}{30} \\ &= 69,23 \end{aligned}$$

5. Mencari Modus ( $M_o$ )

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$\text{Dik : } b = 72 - 0,5 = 71,5$$

$$p = 4$$

$$b_1 = 10 - 8 = 2$$

$$b_2 = 10 - 0 = 10$$

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 71,5 + 4 \left( \frac{2}{2 + 10} \right)$$

$$= 71,5 + 4 (0,16)$$

$$= 71,5 + 0,64$$

$$= 72,14$$

6. Mencari Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{n \sum f_1 x_1^2 - (\sum f_1 x_1)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{30 (144467,5) - (2077)^2}{30 (30-1)}$$

$$= \frac{4334025 - 4313929}{30 (29)}$$

$$= \frac{20096}{870}$$

$$= 23,09$$

$$= \sqrt{23,09}$$

$$= 4,80$$

7. Mencari Koefisien Kemiringan Kurva

$$K_m = \frac{\bar{X} - M_o}{S}$$

$$= \frac{69,23 - 72,14}{4,80}$$

$$= \frac{-2,91}{4,80}$$

$$= -0,60$$

Berdasarkan perhitungan data di atas, nilai  $K_m$  yaitu  $-0,60$  dan nilai tersebut terletak antara  $(-1)$  dan  $(+1)$ , maka data nilai *Pre-test* praktik ansambel pianika dapat dikatakan normal.

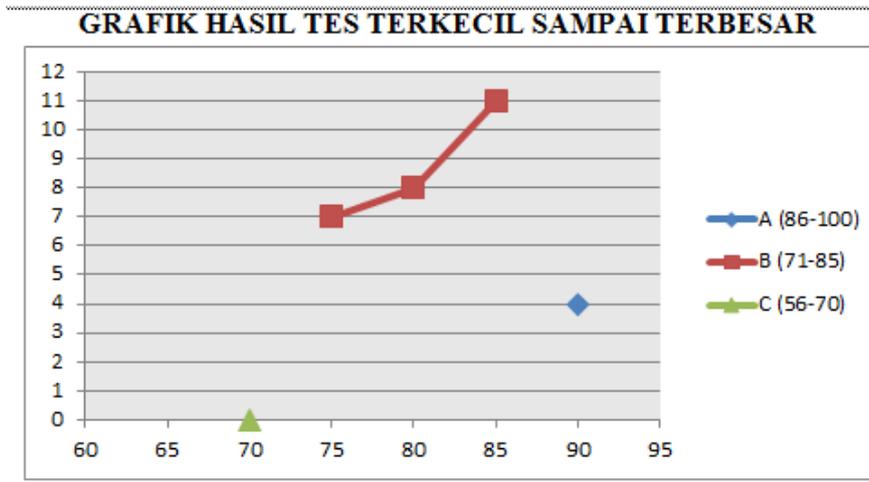
Setelah pertemuan kedua dan ketiga selanjutnya pembelajaran ansambel pianika memainkan lagu Indonesia Raya menggunakan metode *drill*, maka pada pertemuan keempat telah didapatkan nilai praktik ansambel pianika. Adapun hasil *post-test* tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 7 Hasil Nilai Post-Test Pembelajaran Ansambel pianika**

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian			Jumlah Skor Nilai	Predikat
		Ketepatan Nada (0-30)	Penjiwaan (0-40)	Tempo (0-30)		
1	Adi Septian	25	30	30	85	B
2	Agung Alamsyah	25	30	25	80	B
3	Ahmad Darul Qam	20	30	25	75	B
4	Alkodah	30	30	25	85	B
5	Ashar Ramdahan	20	30	25	75	B
6	Bigo Anggan	30	35	20	85	B
7	Deki Haryadi	30	25	25	80	B
8	Della Devi Sandora	30	35	20	85	B
9	Dwi Sanadita	30	35	25	90	A
10	Dwi Kuswan	20	35	25	80	B
11	Dwi Putri Utami	30	30	25	85	B
12	Eisa Ade Yulanda	25	30	30	85	B
13	Femi	25	30	25	80	B
14	Fita	25	35	25	85	B
15	Guardia Martini	25	30	20	75	B
16	Helal	30	30	25	85	B
17	Ista Anita	30	35	25	90	A
18	Juni Suganda Putra	25	35	30	90	A
19	Junawan	25	30	20	75	B
20	Maja Effendi	30	25	20	75	B
21	Muhammad Rio Pratama	20	30	30	80	B
22	Muji Bahagi	30	30	25	85	B
23	Nabela	25	30	20	75	B
24	Niken Anaki	20	30	30	80	B
25	Okmi Tri Marlisyah	30	30	20	80	B
26	Purniti Wulandari	30	35	20	85	B
27	Rahmad Senatin	20	30	25	75	B
28	Rika Maya Sari	25	35	25	85	B
29	Ronaldi	30	35	20	85	B
30	Yunal Alhadid	25	35	30	90	A
Jumlah					2460	
Kata-rata					82	

Sumber : Diolah Dari Data Primer 2021

Nilai terbesar: 90  
 Nilai terkecil : 75



Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data *Post-test* adalah sebagai berikut.

1. Rentang:

$$\begin{aligned}
 R &= X_{\text{mak}} - X_{\text{min}} \\
 &= \text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil} \\
 &= 90 - 75 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

2. Banyak Kelas Interval :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 (1,4) \\
 &= 1 + 4,62 \\
 &= 5,62
 \end{aligned}$$

Jadi banyak kelas yang diambil adalah 6.

3. Panjang Kelas Interval :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{15}{6} \\
 &= 2,50
 \end{aligned}$$

Jadi panjang kelas yang diambil adalah 3.

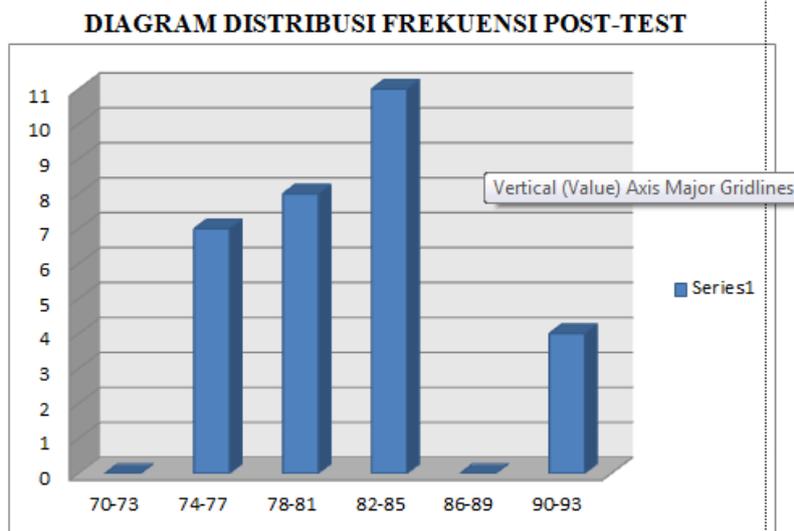
Dari hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui distribusi frekuensi data *Post-test* nilai yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test

No	Kelas Interval	$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i^2$
1	70-73	0	0	0	0	0
2	74-77	7	75,5	528,5	5700,25	39901,75
3	78-81	8	79,5	636	6320,25	50562
4	82-85	11	83,5	918,5	6972,25	76694,75
5	86-89	0	0	0	0	0
6	90-93	4	91,5	366	8372,25	33489
Jumlah ( $\Sigma$ )		30	330	2449	27365	200647,5

Sumber :Diolah Dari Data Primer 2021

Lebih jelas pembacaan distribusi frekuensi nilai *Post-test* dapat dilihat pada diagram berikut.



Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas maka dapat dilihat frekuensi nilai dari tiap-tiap kelas interval nilai *Post-test*. Kelas interval tertinggi yang dimiliki frekuensi ( $f_i$ ) yaitu 82–85 sebanyak 11 siswa, sedangkan frekuensi terendah terletak pada kelas interval 70-73.

#### 4. Distribusi Frekuensi

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2449}{30} \\ &= 81,63 \end{aligned}$$

5. Mencari Modus ( $M_o$ )

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$\text{Dik : } b = 82 - 0,5 = 81,5$$

$$p = 4$$

$$b_1 = 11 - 8 = 3$$

$$b_2 = 11 - 0 = 11$$

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 81,5 + 4 \left( \frac{3}{3 + 11} \right)$$

$$= 81,5 + 4 (0,12)$$

$$= 81,5 + 0,84$$

$$= 82,34$$

6. Mencari Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{n \sum f_1 x_1^2 - (\sum f_1 x_1)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{30 (200647,5) - (2449)^2}{30 (30-1)}$$

$$= \frac{6019425 - 5997601}{30 (29)}$$

$$= \frac{21824}{870}$$

$$= 25,08$$

$$= \sqrt{25,08}$$

$$= 5$$

7. Mencari Koefisien Kemiringan Kurva

$$K_m = \frac{\bar{X} - M_o}{S}$$

$$= \frac{81,63 - 82,34}{5}$$

$$= \frac{-0,71}{5}$$

$$= -0,14$$

Berdasarkan perhitungan data diatas, nilai  $K_m$  yaitu -0,14 dan nilai tersebut terletak antara (-1) dan (+1), maka data nialai *Post-test* praktik ansambel pianika dapat dikatakan normal.

Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas X.2 dengan menggunakan metode *drill* pada pertemuan kedua dan ketiga yang mempunyai langkah-langkah dalam pembelajaran sedangkan pertemuan pertama peneliti menggunakan metode ceramah dan penugasan. Dari penggunaan metode *drill* dan ceramah maka didapatkan hasil yang berbeda pada saat melakukan *Pre-test* atau sebelum perlakuan dan *Post-test* atau sesudah perlakuan. Kenyataannya nilai *Post-test* lebih baik dari pada nilai *Pre-test*.

Perbedaan tersebut karena perbedaan perlakuan yang diberikan peneliti pada saat pembelajaran diberikan selama empat kali pertemuan di kelas X.2 dengan jumlah 30 siswa tersebut. Pada pertemuan pertama pembelajaran ansambel pianika dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan diambil nilai *Pre-test*, pada pertemuan kedua dan ketiga peneliti menerapkan metode *drill*, pada pertemuan keempat peneliti melakukan pengambilan nilai *Post-test*. Peneliti mengambil nilai *Pre-test* dan *Post-test* tersebut untuk melihat adakah efektivitas hasil belajar ansambel pianika pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Muara Dua Kisam.

Diperoleh rata-rata nilai *Post-test* 82 dan nilai *Pre-test* 69,5. Nilai yang diperoleh nilai *Post-test* lebih baik dari pada nilai *Pre-test*. Hal ini dikarenakan perlakuan dengan menggunakan metode *drill* memang memiliki efektivitas terhadap hasil belajar ansambel pianika dengan memainkan lagu Indonesia Raya. Kemudian berdasarkan pengujian normalitas didapatkan data distribusi normal, maka analisis data tes akhir yang telah diuraikan sebelumnya. Diketahui uji t hipotesis  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung} = 10,59$  dan  $t_{tabel} = 1,69$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau  $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,59 > 1,69$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya efektivitas metode *drill* terhadap hasil belajar ansambel pianika pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Muara Dua Kisam.

## PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan mengenai efektivitas penggunaan metode *drill* terhadap pembelajaran ansambel pianika pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Muara Dua Kisam didapat kesimpulan yaitu, dalam proses pembelajaran dengan metode *drill* semua siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih menarik, siswa lebih mengerti serta tidak membosankan, sehingga siswa dapat memahami materi yang dipelajari dengan baik. Hasilnya dapat diketahui bahwa dari hasil pengujian normalitas data yang dilakukan dan data tersebut terdistribusi normal, maka pengujian dengan menggunakan perhitungan uji t,

hasil yang didapat thitung = 10,59 dan ttabel = 1,69 dengan demikian thitung > t tabel = 10,59 > 1,69 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan ada efektivitas penggunaan metode *drill* terhadap pembelajaran ansambel pianika pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Muara Dua Kisam.

#### REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzan, Ahmad. 2019. Belajar Pianika Dengan Metode Tutor Sebaya Kelas X IPA 3 Di SMA Negeri 7 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 8(1) FBS Universitas Negeri Padang.
- Leli, Kornelia. 2014. Efektivitas Pembelajaran Melodi Menggunakan Media Instrumen Pianika Pada Siswa Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(8).
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.